

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu Laksmana Raja di Laut merupakan lagu Melayu kontemporer yang di dalamnya menggunakan instrumen elektrik. Lagu tersebut memiliki tempo agak cepat. Memiliki 32 birama, dengan tonalitas G minor. Pada lagu tersebut terdapat pengaruh sistem modalitas Timur Tengah atau disebut pula *maqam*. *Maqam* yang terdapat pada lagu Laksmana Raja di Laut adalah *maqam hijaz*, yang terbagi menjadi *jins hijaz* dan *jins nahawand*.

Penerapan *maqam hijaz* pada lagu Laksmana Raja di Laut oleh Ida Syaidatul Asma pada bagian *Rall* terdapat pada birama 1, 2, 8 dan 10, bagian *Song* terdapat pada birama 15, 19-22 dan bagian *Reff* terdapat pada birama 24-28 dan 30. Penerapan *maqam hijaz* dilakukan untuk memberikan pengalaman musikal pada Ida, serta membiasakannya untuk berlatih sebuah lagu Melayu menggunakan melodi dasar. Hasil dari pelaksanaan ini menunjukkan bahwa Ida mampu melakukannya dengan baik. Proses yang dilalui Ida dilakukan dengan antusias yang tinggi. Langkah-langkah menerapkan *maqam hijaz* pada lagu Laksmana Raja di Laut memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi Ida. Selain itu membantu Ida untuk menyanyikan lagu Laksmana Raja di Laut dengan lebih baik.

Teknik vokal pada lagu Laksmana Raja di Laut dari penerapan *maqam hijaz* menggunakan teknik vokal dasar, antara lain pernafasan

diafragma, artikulasi, resonansi dan vibrasi serta improvisasi. Selain itu harus menguasai teknik vokal Melayu berupa *cengkok*, *grenek* dan *patah lagu*. Kedua teknik vokal tersebut dilakukan bersamaan sehingga memerlukan fokus yang baik, agar menghasilkan produksi suara yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini masih dapat digali lebih dalam karena sangat menarik untuk dikaji. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, maka dapat disampaikan saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan analisis pada seluruh bagian lagu Melayu, ditinjau dari bentuk lagu, bentuk *maqam* dan bentuk ornamentasi sebagai gaya khas lagu Melayu secara lebih detail.
2. Membuat simbol penulisan berupa notasi balok sebagai bentuk ornamentasi gaya khas lagu Melayu agar lebih mudah membedakannya.
3. Menggali lebih banyak informasi dan mengkaji sumber serta referensi tentang *maqam* serta lagu Melayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, B. (2019). *Continuities And Changes Musical Culture of Melayu Deli*. 08, 0–11.
- Al-Faruqi, I. R., & Al-Faruqi, L. L. (1986). *Atlas Budaya Islam*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Anggita, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asma, I. S. (2021a). *Biografi Ida Syaidatul Asma*. Cilacap.
- Asma, I. S. (2021b). *Teknik Vokal Melayu*. Cilacap.
- Bramantyo, T. (2020). Malay Popular Songs of Deli, Minang and Minahasa: The Dynamism of Song Characteristics, the Identities of Language and Musical Expression. *Music Scholarship*, (No. 2 (2020)), 126–142.
- Darmayani, Ghazali, I., & Syahrani, A. (2003). *Analisis Motif Cengkok Lagu Melayu Pada Orkes Melayu Nada Serumpon di Kota Pontianak*. (Mm), 1–18.
- Farraj, J., & Shummays, S. A. (2019). *Inside Arabic Music*. Kanada: Oxford University Press.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indra, M. Q. (2019). *Seputar Naghham (Seni Baca Al-Qur'an)* (P. Qaf, Ed.). Jakarta.
- Marthasari, F. (2016). *Karakteristik Vokal Pada Musik Melayu di Sanggar Kemuning, Belitung Timur*.
- Masrurin, A. (2018). Murattal dan Mujawwad Al-Qur'an di Media Sosial. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19.
- Musmal. (2010). *Gambus Citra Budaya Melayu*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- My, R. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).

- Nilawati. (2013). Membangun Kebudayaan dan Kepribadian Community Melayu di Meskom Bengkalis Melalui Seni Kompang. *Pengkajian Seni Program Pascasarjana*, 12.
- Poetra, A. E. (2006). *1001 Jurus Mudah Menyanyi*. Jakarta: DAR! Mizan.
- Prier, K.-E. (2018). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (Arita L, Ed.). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rantung, R. C. (2020). Profil Iyeth Bustami dari Penyanyi Dangdut hingga Maju Pilkada 2020. In *KOMPAS.COM* (p. 1). Retrieved from <https://entertainment.kompas.com/read/2020/09/08/173105666/profil-iyeth-bustami-dari-penyanyi-dangdut-hingga-maju-pilkada-2020>
- Rasmussen, A. K. (2019). *Merayakan Islam Dengan Irama*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Rosadi, O. S. (2012). *Teknik Permainan Instrumen dan Musik Tradisional Phek Bung di Desa Wijirejo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. 10.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati. (2018). Ornamentasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(2), 67–74. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i2.2219>
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>
- Takari, M. (2005). Studi Banding Antara Tangga Nada Pentatonik dan Diatonik. *Jurnal Etnomusikologi*, 1(1), 1–37.
- Takari, M., & Dewi, H. (2008). *Budaya Musik dan Tari Melayu Sumatera Utara*. Medan: USU Press.
- Takari, M., & P, T. (2012). *Analisis Struktur Musik dalam Etnomusikologi*

Medan: Etnomusikologi FS USU Press.

Thamrin, H. (2018). *Antropologi Melayu*. Yogyakarta: Kalimedia.

Widyawan, P. (2020). *Membina Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Wiradharma, G. (2017). Kearifan Budaya Dalam Lirik Lagu Melayu. *Arkhaïs, 08 Nomor 1, 6*.

Zulfahmi, M. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Instrumen Biola Jadi Bagian Integral Kebudayaan Musik Etnik Melayu Pesisir Timur Sumatera. *Ekspresi Seni, 15*.

Narasumber:

Ida Syaidatul Asma (43) Penyanyi di Cilacap, Jawa Tengah.

